



KABUPATEN KEPAHIANG

SELASA, 26 NOVEMBER 2019

SUMBER BERITA

	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
x	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Kejari Bidik Pengadaan Lahan Kantor Camat Tebat Karai

RBI, KEPAHIANG - Pengadaan lahan Kantor Camat Tebat Karai, Kabupaten Kepahiang senilai Rp 1,2 Miliar yang bersumber dari APBDP tahun 2015 dibidik Kejaksaan Negeri (Kejari) Kepahiang. Hingga saat ini, sudah ada sekitar 15 orang saksi yang dimintai keterangan, terkait dengan pengusutan kasus pengadaan lahan seluas kurang lebih 8.800 meter persegi tersebut.

Kepala Kejaksaan Negeri

(Kajari) Kabupaten Kepahiang, H. Lalu Syaifudin, SH, MH melalui Kasi Pidsus, Rusydi Sastrawan, SH, MH menerangkan, untuk kepentingan penyidikan pihaknya melakukan pengeledahan di kantor Pemkab Kepahiang dan gedung DPRD Kabupaten Kepahiang. "Ya, hari ini kita menggeledah kantor Pemkab Kepahiang ruangan bagian Pemerintahan dan Otonomi Daerah. Selain dari itu, kita juga menggeledah ru-

ang sekretariat DPRD Kepahiang, untuk mencari alat bukti yang cukup atas perkara ini," terangnya.

Setiap saksi yang dipanggil untuk dimintai keterangan dalam kasus ini, dijelaskan Rusydi, semuanya dinilai sudah kooperatif. Sejauh ini, tidak ada saksi yang dipanggil mangkir dari panggilan Penyidik. Jika dilihat, sekilas dokumen yang sudah disita ini, bisa dikatakan cukup untuk pembuktian dugaan

tindak pidana korupsi dalam kasus pengadaan lahan Kantor Camat Tebat Karai ini. "Untuk jumlah dokumen yang disita cukup banyak. Hal ini, tidak bisa kita sampaikan ke public, lantaran ini adalah kepentingan untuk pembuktian," jelasnya. Sambungnya, untuk dugaan indikasi pelanggaran, dalam pengadaan lahan ini ada yang menjanggal, atau ada proses yang tidak sesuai dengan prosedur sebagaimana semes-

tinya. Sehingga, ada dugaan indikasi pelanggaran hukum. "Sejauh ini, kita belum bisa mengarah ke siapa yang harus bertanggung jawab dalam pengadaan lahan ini. Intinya, setiap perkembangan kasus ini, akan kita sampaikan. Yang jelas, kasus ini sudah penyidikan. Tapi, kita belum sampai ke siapa tersangka dalam kasus ini. Kita masih melakukan proses pembuktian untuk menentukan tersangka," demikian Rusydi. (ide)